
SOSIALISASI PENTINGNYA K3 DI PT DIFARMA ANUGRA TEHNIK
SOCIALIZATION OF THE IMPORTANCE OF OHS AT PT DIFARMA
ANUGRA TEHNIK

Impol Siboro¹⁾, Suherna²⁾ Patunru Pongky³⁾, James Evert Adolf Liku⁴⁾, L.M Zainul⁵⁾

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: impolsiboro@uniba-bpn.ac.id , suherna@uniba-bpn.ac.id , patunru.pongky@uniba-bpn.ac.id, james@uniba-bpn.ac.id, zainul@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Sosialisasi adalah proses pemindahan ide atau gagasan dari masyarakat ke individu. Gagasan ini akan diterima individu untuk proses belajar dan mengenal nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Gagasan tentang norma dan nilai sosial ini akan membentuk perilaku individu sesuai dengan tuntutan di masyarakat.

K3 merupakan singkatan dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu produk kebijakan yang digunakan oleh pemerintah dan pelaku usaha dalam mencegah terjadinya bahaya kecelakaan pada saat kerja dan mengurangi resiko kecelakaan akibat kerja. Kecelakaan kerja merupakan suatu rentetan kejadian atau suatu kecelakaan kerja yang terjadi akibat dari pekerja pada waktu melaksanakan pekerjaan dan juga disebabkan faktor-faktor atau potensi bahaya yang satu sama lain saling berkaitan (Herdianti dan Hamdani)

Sasaran K3 yaitu : Menjamin keselamatan pekerja, Menjamin keamanan alat yang digunakan, Menjamin proses produksi yang aman dan lancar. Norma yang Harus Dipahami dalam K3 adalah : Aturan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Diterapkan untuk melindungi tenaga kerja, Resiko kecelakaan dan penyakit kerja. Tujuan norma-norma : agar terjadi keseimbangan dari pihak perusahaan dapat menjamin keselamatan pekerja. Hambatan dari sisi pekerja/ masyarakat : Tuntutan pekerja masih pada kebutuhan dasar, Banyak pekerja tidak menuntut jaminan k3 karena SDM yang masih rendah. Hambatan dari sisi perusahaan: Perusahaan yang biasanya lebih menekankan biaya produksi atau operasional dan meningkatkan efisiensi pekerja untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kecelakaan Kerja

Abstract

Socialization is the process of transferring ideas or ideas from society to individuals. This idea will be accepted by individuals for the learning process and to recognize social values that

exist in society. These ideas about normal and social values will shape individual behavior in accordance with the demands in society.

K3 stands for Occupational Health and Safety, which is a policy product used by the government and business actors to prevent accidents at work and reduce the risk of work-related accidents. A work accident is a series of events or a work accident that occurs as a result of workers carrying out work and is also caused by factors or potential hazards that are interrelated (Herdianti and Hamdani) K3 targets are: Ensuring worker safety, Ensuring the safety of the tools used, Ensuring a safe and smooth production process. The norms that must be understood in K3 are: Rules relating to occupational safety and health, applied to protect workers, risks of occupational accidents and diseases. The purpose of the norms: so that there is a balance on the part of the company to ensure the safety of workers. Barriers from the workers/community side: Workers' demands are still on basic needs. Many workers do not demand K3 guarantees because human resources are still low. Barriers from the company side: Companies that usually emphasize production or operational costs and increase worker efficiency to generate maximum profits.

Key Words: Outreach, Occupational Health and Safety, Work Accidents

Pendahuluan

K3 tidak hanya diterapkan untuk pekerja lapangan akan tetapi juga pekerja di kantor. Pekerja lapangan tentu saja akan banyak bersentuhan dengan kegiatankegiatan yang berisiko seperti kegiatan di proyek bangunan, bengkel, pergudangan, dan kegiatan pembangunan infrastruktur, pekerjaan untuk fasilitas umum dan lainlain. Namun demikian bukan berarti pekerja di kantor akan terbebas dari risiko. Pekerja kantoran juga perlu menerapkan K3, sehingga setiap aktivitas di kantor dapat berjalan dengan tertib dan terbebas dari kecelakaan kerja sekecil apapun.

Landasan hukum merupakan bentuk perlindungan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat dan karyawan yang wajib untuk di terapkan oleh perusahaan. Peraturan yang mengenai Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) antara lain Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 mengenai Kesehatan, Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05 Tahun 1996 mengenai Sistem ManajemenKeselamatan dan Kesehatan Kerja, dan masih banyak peraturan lainnya. Dengan banyaknya peraturan mengenai K3 tentunya mngindikasikan bahwa K3 merupakan suatu hal yang sangatlah penting untuk diterapkan dan dilaksanakan, terutama di industri.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di industri agar PT Difarma Teknik dan pekerja di PT Difarma Teknik sadar akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3). Diharapkan setelah diadakannya sosialisasi kepada PT Difarma Teknik agar lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerjaannya dengan menerapkan K3 di industri.

Bahan dan Metode

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PT Difarma Teknik Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Survey ke lapangan
 - b. Pemantapan, penentuan lokasi dan sasaran
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Metode ceramah
Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang sosialisasi di PT Difarma Tehnik.
3. Metode Tanya jawab
Metode Tanya jawab sangat penting bagi peserta baik disaat menerima penjelasan pemahaman dan cara masyarakat dalam aplikasi sosialisasi di PT Difarma Tehnik yang baik dan benar dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Metode simulasi
Metode simulasi ini sangat penting diberikan pada peserta untuk Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja. Menjamin setiap sumber produksi dapat

digunakan secara aman dan efisien. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional. Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Harapan peserta-peserta harus benar-benar menguasai materi yang diterima.

Hasil dan Pembahasan.

K3 merupakan singkatan dari Kesehatan dan Keselamat Kerja, yaitu produk kebijakan yang digunakan oleh pemerintah dan pelaku usaha dalam mencegah terjadinya bahaya kecelakaan pada saat kerja dan mengurangi resiko kecelakaan akibat kerja. Kecelakaan kerja merupakan suatu rentetan kejadian atau suatu kecelakaan kerja yang terjadi akibat dari pekerja pada waktu melaksanakan pekerjaan dan juga disebabkan faktor-faktor atau potensi bahaya yang satu sama lain saling berkaitan (Herdianti dan Hamdani)

Sasaran K3 yaitu : Menjamin keselamatan pekerja, Menjamin keamanan alat yang digunakan, Menjamin proses produksi yang aman dan lancar. Norma yang Harus Dipahami dalam K3 adalah : Aturan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Diterapkan untuk melindungi tenaga kerja, Resiko kecelakaan dan penyakit kerja. Tujuan norma-norma : agar terjadi keseimbangan dari pihak perusahaan dapat menjamin keselamatan pekerja.

Pelatihan kunci budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk meningkatkan pemahaman tenaga kerja PT. Difarma Tehnik

Pembangkitan Teluk Sirih UIK SBS tentang UU 1 tahun 1970, mengenal bahaya jika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan meningkatkan kesadaran akan budaya K3. Pelatihan dan sosialisasi K3 ini adalah memberikan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja guna mencegah terjadinya kecelakaan. Memberikan pengetahuan dan edukasi tentang konsep keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah kecelakaan di PT. Difarma Tehnik.

Kesimpulan dan Saran

Keselamatan Kerja merupakan aspek paling penting pada pekerjaan. Penggunaan alat pelindung diri dapat melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya/kecelakaan kerja, dan mengurangi resiko penyakit akibat kecelakaan. Pemadaman kebakaran dilakukan sesuai dengan jenis kebakaran yang terjadi Alat pemadam harus selalu diperiksa secara berkala.

Program K3 harus lebih ditingkatkan lagi supaya para pekerja lebih merasa aman dan nyaman. Perusahaan dan pemerintah harus lebih lagi mensosialisasi- kan program K3 untuk meningkatkan dukungan pekerja

terhadap program K3 yang nantinya juga meningkatkan komitmen pekerja terhadap perusahaan.

Daftar Rujukan

- Anwar Prabu Mangkunegara, (2002), Manajemen Sumber Daya Manusia, PT.
- Azmi, R. 2008. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Oleh P2K3 Untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja Di PT Wijaya Karya Beton Tahun 2008.
- Depnaker – UNDP –ILO INS/84/012. Bahan Training Keselamatan Kerja Penanggulangan Kebakaran. Jakarta, 1987.
- Fatmawati, R. 2009. Audit Keselamatan Kebakaran di Gedung PT. X Jakarta Tahun 2009. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Heinrich, H.W. 1931. Industrial Accident Prevention. Mc Graw Hill Book company: New York.
- Husni Lalu. 2003. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iswara, Ifan. Analisis Risiko Kebakaran di Rumah Sakit Metropolitan Medical..
- Mathis, dan Jackson, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Salemba Empat Pressindo National Fire Protection Association (NFPA) 10, Standard for Portable Fire Extinguishers. USA, 1998.
- National Fire Protection Association (NFPA) 13, Installation of Sprinkler Systems. USA, 1999.
- National Fire Protection Association (NFPA) 72, National Fire Alarm Code. USA, 2002.
- Ramli, Soehatman, “Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire

Manajemen)”, Dian Rakyat, Jakarta, 2010

Ramli, Soehatman. Sistem Proteksi Kebakaran. FKM UI: Departemen K3,2005.

Randall S Schuler dan Susan E Jackson. (1999). Manajemen Sumber Daya Remaja Rosda Karya, Bandung

Sari, Karla Juwita. Evaluasi sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran pada Gedung Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia Kampus Depok Tahun 2007.